BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkam hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan *real estate* yang *listing* di bursa efek indonesia tahun 2012-2015 yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Hasil pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan utang yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan properti dan *real estate*, sesuai dengan *Trade-off Theory* dimana penggunaan utang dapat mengurangi pajak dan mengurangi biaya agensi yang dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, secara teoritik pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolok ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Tingkat pertumbuhan ditandai dengan peningkatan aktiva yang mengindikasikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi. Tetapi kegagalan ekspansi akan

meningkatkan beban perusahaan yang mengakibatkan penurunan pada profitabilitas perusahaan.

3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Dengan demikian nilai perusahaan juga menjadi lebih besar.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka hal itu tidak akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan.
5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikkan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut.

6. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
7. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Beberapa keterbatasan penelitian ini perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang digunakan baik persamaan satu maupun dua memiliki nilai *Adjusted* R^2 yang sangat rendah, yaitu sebesar 0,108 dan 0,148. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen persamaan satu (struktur modal dan pertumbuhan perusahaan) dalam menjelaskan variabel dependen profitabilitas hanya sebesar 10,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji. Kemampuan variabel independen persamaan dua (struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas) dalam menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan hanya sebesar 14,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji.

5.3 Saran

Saran – saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
   a. Disarankan kepada perusahaan untuk menentukan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu. Sejauh manfaat masih lebih besar,

tambahan hutang masih diperkenankan sebagai sumber pendanaanya, karena dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

b. Sebaiknya manajer harus hati-hati dalam melakukan ekspansi. karena kegagalan ekspansi justru akan meningkatkan beban perusahaan yang berimbas pada penurunan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi juga akan menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi Investor

a. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan properti dan *real estate* sebaiknya memperhatikan variabel struktur modal dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. properti dan *real estate.*

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas menjadi variabel intervening pada pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengembangan penelitian ini disarankan dengan menambahkan proksi variabel profitabilitas atau menambahkan/mengganti variabel intervening yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sebagai contoh variabel kebijakan dividen.

b. Menambah periode pengamatan menjadi lima tahun agar data yang digunakan lebih signifikan atau dengan menambah beberapa perusahaan sektor penggerak ekonomi yang terdaftar di BEI seperti manufaktur, pertambangan, dll.

c. Menggunakan uji analisis *structural equation modelling* (SEM) karena mampu menganalisis model hubungan timbal balik (recursive) secara serempak, di mana model ini tidak dapat diselesaikan dengan analisis regresi linear secara serempak.

\